

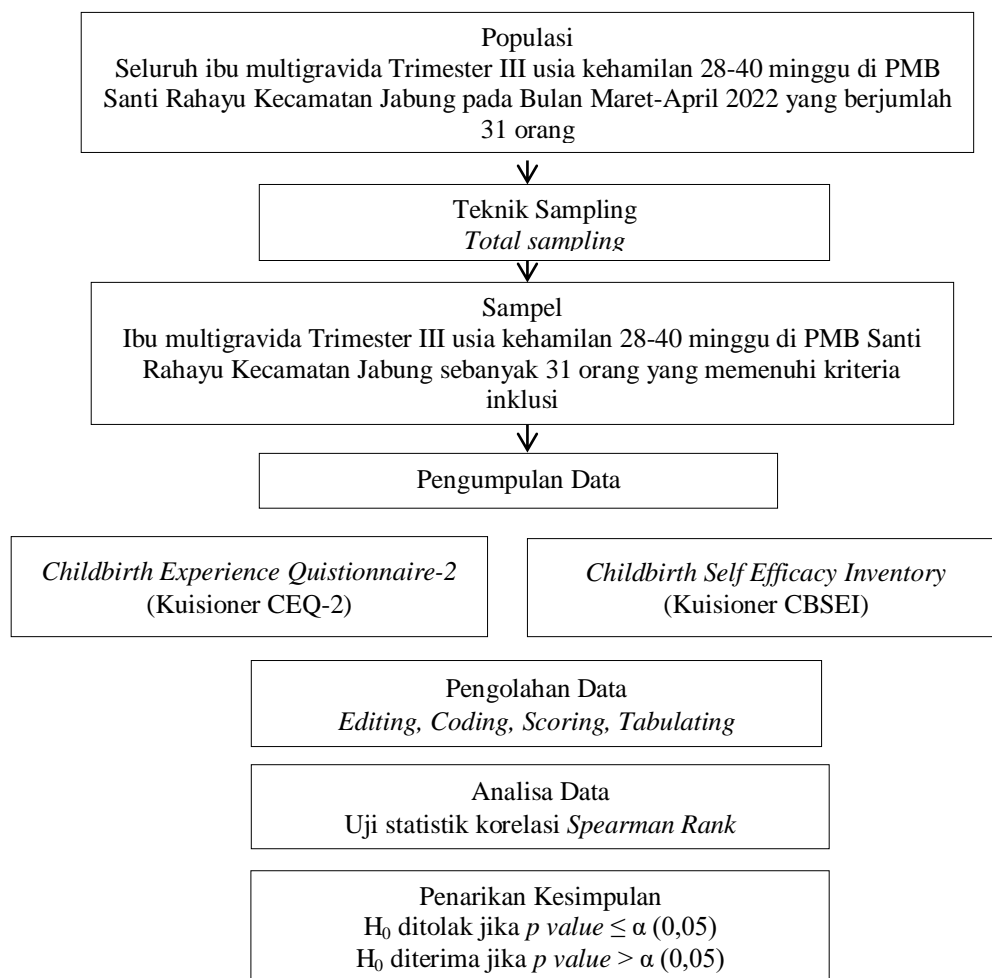
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti mengumpulkan data pengalaman persalinan dan tingkat kepercayaan diri (*Self Efficacy*) ibu hamil multigravida trimester III dalam menghadapi persalinan dalam 1 waktu.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Pengalaman Persalinan Dengan Tingkat Kepercayaan Diri (Self Efficacy) Pada Ibu Hamil Multigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah ibu multigravida Trimester III usia kehamilan 28-40 minggu di PMB Santi Rahayu Kecamatan Jabung Kabupaten Malang pada Bulan Maret-April 2022 yang berjumlah 31 orang

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu multigravida Trimester III usia kehamilan 28-40 minggu yang memenuhi kriteria inklusi di PMB Santi Rahayu Kecamatan Jabung Kabupaten Malang pada Bulan Maret-April 2022 yang berjumlah 31 orang

3.3.3 Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ini yaitu tehnik *non-probability*, khususnya sampel jenuh (*total sampling*) . Peneliti mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel

3.4 Kriteria Sampel

. Kriteria Inklusi pada penelitian:

- a. Ibu hamil dengan riwayat pernah melahirkan secara normal/sectio caesaria
- b. Ibu hamil dengan resiko rendah, tinggi, sangat tinggi

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen pada penelitian ini adalah pengalaman persalinan

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri ibu dalam menghadapi persalinan (*childbirth self efficacy*)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Pengalaman Persalinan Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Ibu Bersalin (*Childbirth Self Efficacy*)

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1	Variabel Independen: Pengalaman Persalinan	Persepsi tentang proses persalinan yang pernah dialami, dijalani, serta dirasakan pada persalinan sebelumnya	Kuisioner <i>CEQ-2 (Childbirth Experience Quistionnaire version 2)</i> yang terdiri dari 22 butir pernyataan	Rasio	Pengalaman Persalinan Negative = 22-55 Pengalaman Persalinan Positive = 56-88
2	Variabel Dependen: Kepercayaan Diri Ibu Bersalin	Keyakinan akan kapasitas diri ibu selama menjalani proses persalinan	Kuisioner <i>CBSEI (Childbirth Self Efficacy Inventory)</i> yang terdiri dari 16 butir pernyataan	Ordinal	Rendah jika skor CBSEI = 16-36 Sedang jika skor CBSEI= 37-58 Tinggi jika skor CBSEI= 59-80

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Santi Rahayu Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada Bulan Maret -April 2022

3.8 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan kuisisioner terstruktur yang terdiri dari

- a. Data Demografik berisi pertanyaan tentang data demografik seperti usia ibu, paritas, pekerjaan, pendidikan terakhir
- b. Pengalaman Persalinan (*Childbirth Experience*) menggunakan instrumen berbentuk kuisisioner baku yaitu CEQ-2 (*Childbirth Experience Questionnaire version 2*) oleh Dencker (2010). CEQ terdiri dari 22 pertanyaan yang terdiri dari kapasitas sendiri (*own capacity*), dukungan profesional (*professional support*), keamanan (*perceived safety*) dan partisipasi yang dirasakan (*participation*) dengan hasil uji validitas dan realibilitas berupa $Alpha\ Cronbach=0,80$. Peneliti telah menerjemahkan kuisisioner CEQ-2 ke dalam bahasa Indonesia menggunakan jasa penerjemah sebagai pihak yang mampu menerjemahkan setiap poin dalam instrumen CEQ-2 sesuai konteks, penerjemah sesuai teknik, dan penerjemah sesuai semantik. Ketiga proses tersebut membuat CEQ-2 dalam bahasa Indonesia tanpa menghilangkan esensi instrumen CEQ-2 berbahasa Inggris.
- c. Kepercayaan diri ibu bersalin (*Childbirth Self Efficacy*) menggunakan instrumen berbentuk kuisisioner baku yaitu CBSEI (*Childbirth Self Efficacy Inventory*) oleh Lowe (2010). CBSEI terdiri dari 16 pertanyaan, 8 pernyataan favourable dan 8 pernyataan unfavourable. Penulis telah

mendapatkan izin dari (Ramie, dkk 2017) untuk mengadopsi ulang kuisisioner *CBSEI* untuk menunjang penelitian.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Data diambil dari responden menggunakan kuisisioner (lembar pertanyaan)

3.9.1 Tahap Persiapan

Peneliti meminta surat pengantar dari Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melakukan studi pendahuluan dan izin penelitian yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang lalu menyerahkan surat balasan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang. Kemudian surat balasan ditujukan ke Puskesmas Jabung. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Jabung, peneliti melakukan pengumpulan data.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menentukan populasi dengan melihat buku kohort bidan
- b. Peneliti memilih sampel dari semua anggota populasi dengan menggunakan teknik *total sampling* (sampling jenuh)
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden dengan menggunakan lembar PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan)
- d. Setelah calon responden setuju, peneliti memberikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan *informed consent*
- e. Peneliti melakukan pengkajian pengalaman persalinan dan tingkat

kepercayaan diri ibu bersalin (*childbirth self efficacy*)

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data yang terdiri dari proses *editing, coding, scoring, tabulating*

3.10.1 Editing

Kuisisioner yang telah diselesaikan oleh responden di lapangan kemudian diubah terlebih dahulu. Tahap ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan dari informasi yang telah diambil. Proses *editing* terdiri dari benar-benar melihat kelengkapan jawaban kuisisioner, tanggapan responden yang jelas, dan tanggapan yang berlaku untuk pertanyaan. Interaksi ini selesai saat peneliti sedang berada di lokasi penelitian. Sehingga responden dapat menyelesaikan informasi jika ada isian struktur yang tidak jelas. Setelah bermacam-macam informasi, survei yang telah diubah telah dikumpulkan yang telah diisi oleh responden di lapangan kemudian dilakukan proses *editing* terlebih dahulu.

3.10.2 Coding

Peneliti memberikan kode berupa angka terhadap data yang sudah diambil.

Pemberian kode sesuai dengan :

a. Responden

1) Responden 1 : A1

2) Responden 2 : A2

3) Responden 3 : A3

- b. Usia
- 1) <20 tahun : 1
 - 2) 20-35 tahun : 2
 - 3) >35 tahun : 3
- c. Pendidikan Terakhir
- 1) SD : 1
 - 2) SMP : 2
 - 3) SMA : 3
 - 4) Perguruan Tinggi : 4
- d. Pekerjaan
- 1) Tidak Bekerja : 1
 - 2) Bekerja : 2
- e. Pengalaman Melahirkan
- 1) Negative : 1
 - 2) Positive : 2
- f. *Childbirth Self Efficacy*
- 1) Rendah : 1
 - 2) Sedang : 2
 - 3) Tinggi : 3

3.10.3 Scoring

- a. Pemberian skor untuk pengalaman persalinan ibu (*childbirth experience*) :

Terdapat 22 pertanyaan yang diisi dengan skala likert 1-4:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Kemudian jawaban responden dari masing-masing pernyataan pada Kuisioner *CEQ-2* dijumlahkan dan diklasifikasikan berdasarkan jumlah skor. Menurut Supranto (2000), panjang kelas dihitung dengan cara berikut:

1) Menetapkan nilai tertinggi yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor tertinggi, maka didapatkan $22 \times 4 = 88$

2) Menetapkan nilai terendah yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor terendah, maka didapatkan $22 \times 1 = 22$

$$c = \frac{X_n - X_r}{k}$$

Keterangan:

c = perkiraan besarnya kelas (panjang interval)

k = banyaknya kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X_r = nilai observasi terkecil

Sehingga

$$c = \frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{banyak kelas}}$$

$$c = \frac{88 - 22}{2}$$

$$c = 33$$

Dengan $c = 33$, maka tingkat pengalaman persalinan (*Childbirth Experience*) dikategorikan sebagai berikut:

- a) Skor 22-55 = Pengalaman Persalinan Negative
 - b) Skor 56-88 = Pengalaman Persalinan Positive
- b. Pemberian skor untuk tingkat kepercayaan diri menghadapi persalinan (*Childbirth Self Efficacy*) :

Terdapat 16 pertanyaan yang diisi dengan skala likert 1-5:

- 1 = Tidak Yakin
- 2 = Kadang Yakin
- 3 = Cukup Yakin
- 4 = Yakin
- 5 = Sangat Yakin

Kemudian jawaban responden dari masing-masing pernyataan pada kuisisioner *CEQ-2* dijumlahkan dan diklasifikasikan berdasarkan jumlah skor. Menurut Supranto (2000), panjang kelas dihitung dengan cara berikut:

- 1) Menetapkan nilai tertinggi yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor tertinggi, maka didapatkan $16 \times 5 = 80$
- 2) Menetapkan nilai terendah yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor terendah, maka didapatkan $16 \times 1 = 16$

$$c = \frac{X_n - X_r}{k}$$

Keterangan:

c = perkiraan besarnya kelas (panjang interval)

k = banyaknya kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X_r = nilai observasi terkecil

Sehingga

$$c = \frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{banyak kelas}}$$

$$c = \frac{80 - 16}{3}$$

$$c = 21,3$$

$$c = 21$$

Dengan $c = 21$, maka tingkat kepercayaan diri menghadapi persalinan (*Childbirth Self Efficacy*) dikategorikan sebagai berikut:

- a) Skor 16-36 = Skor *CBSEI* rendah
- b) Skor 37-58 = Skor *CBSEI* sedang
- c) Skor 59-80 = Skor *CBSEI* tinggi

3.10.4 Tabulating

Dilakukan perhitungan presentase data sesuai kelompok dengan menggunakan rumus (Arikunto,2011):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = presentase

f = data yang dicari

n = data seluruhnya

Presentase dapat dipresentasikan sebagai berikut :

- a. Seluruh : 100%
- b. Hampir seluruh : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengahnya : 50%
- e. Hampir setengah : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Data Univariat

Pada analisis univariat, semua variabel di analisis menggunakan metode deskriptif. Untuk data demografik berupa data usia ibu, pendidikan terakhir, pekerjaan, pengalaman persalinan (*childbirth experience*), serta tingkat kepercayaan diri ibu dalam menghadapi persalinan (*childbirth self efficacy*) dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

3.11.2 Analisis Bivariat

Setelah dilakukan pengumpulan dan pemeriksaan data, peneliti menganalisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dikarenakan peneliti ingin menguji signifikansi hubungan 2 variabel yaitu pengalaman persalinan (*Childbirth Experience*) dengan tingkat kepercayaan diri (*Childbirth Self Efficacy*) dengan menggunakan alat bantu program komputer dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

ρ : Koefisien korelasi spearman

d : Selisih antar 2 variabel

n : Banyaknya pasangan data

Dasar pengambilan keputusan uji korelasi *Spearman Rank* adalah:

- a. Jika $\rho \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) yang artinya H_0 ditolak atau terdapat hubungan antara pengalaman persalinan (*Childbirth Experience*) dengan tingkat kepercayaan diri ibu menghadapi persalinan (*Childbirth Self Efficacy*)
- b. Jika $\rho \text{ value} > \alpha$ (0,05) yang artinya H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan antara pengalaman persalinan (*Childbirth Experience*) dengan tingkat kepercayaan diri ibu menghadapi persalinan (*Childbirth Self Efficacy*)
- c. Kategori hasil koefisien korelasi pada uji spearman rank adalah sebagai berikut:
 - 1) 0.00 : Tidak ada hubungan
 - 2) 0,01 - 0,09 : Hubungan kurang berarti
 - 3) 0,10 - 0,29 : Hubungan lemah
 - 4) 0,30 – 0,49 : Hubungan moderat
 - 5) 0,50 – 0,69 : Hubungan kuat
 - 6) 0,70 – 0,89 : Hubungan sangat kuat
 - 7) >0,90 : Hubungan mendekati sempurna

3.12 Etika Penelitian

Menurut (Mujianto, 2017), etika penelitian terdiri atas:

3.12.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

3.12.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

3.12.3 Keadilan

Semua subyek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan resiko yang dihadapi oleh subyek penelitian. Jadi harus diperhatikan resiko fisik, mental, dan resiko social.

3.12.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress

tambahan, maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.